

ABSTRAK

Perubahan gaya hidup masyarakat urban telah mendorong munculnya berbagai layanan makanan praktis, salah satunya adalah katering sehat. Namun, persepsi masyarakat terhadap layanan ini belum sepenuhnya positif dan masih dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti harga, menu, dan aksesibilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi masyarakat Surabaya Timur terhadap layanan katering sehat dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap sepuluh informan yang dipilih secara purposif berdasarkan domisili, usia, dan pengalaman atau pengetahuan mereka tentang katering sehat. Analisis data dilakukan secara tematik dengan tahapan reduksi, kategorisasi, dan interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan informan tentang katering sehat masih terbatas pada fungsi diet atau penurunan berat badan. Sikap informan bersifat ambivalen, antara tertarik karena kepraktisannya dan ragu karena harga serta rasa. Niat menggunakan layanan ini umumnya muncul jika tersedia pilihan harga yang lebih terjangkau dan menu yang sesuai selera. Penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi masyarakat Surabaya Timur terhadap layanan katering sehat berada pada tingkat moderat, dan masih memerlukan edukasi lebih lanjut untuk mendorong perubahan perilaku konsumsi makanan sehat.

Kata kunci: Katering Sehat; Kualitatif Deskriptif; Layanan Makanan; Persepsi Masyarakat; Surabaya Timur

ABSTRACT

The shift in urban lifestyles had led to the emergence of practical food services, including healthy catering. However, public perception of this service remained mixed, influenced by factors such as price, taste, and eating habits. This study aimed to explore the perceptions of East Surabaya residents toward healthy catering services using a descriptive qualitative approach. Data were collected through in-depth interviews with seven informants selected purposively based on their residence, age, and knowledge or experience related to healthy catering. Data analysis was conducted thematically through stages of data reduction, categorization, and interpretation. The results showed that participants' understanding of healthy catering was mostly limited to its function for dieting or weight loss. Their attitudes were ambivalent—interested in the practicality but hesitant due to cost and taste. Intent to use the service generally arose when more affordable and varied options were available. This study concluded that public perception in East Surabaya toward healthy catering was moderate and still required further education to promote healthy eating behavior.

Keywords: *Descriptive Qualitative; East Surabaya; Food Service; Healthy Catering; Public Perception*